

RINGKASAN

PT. Sapta Mitra Nusantara merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu andesit yang berlokasi di Desa Gembongan, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas IUP sebesar 8,4 Ha. Metode penambangan yang digunakan di PT. Sapta Mitra Nusantara adalah *quarry*.

PT. Sapta Mitra Nusantara dalam kegiatan penambangannya melakukan kegiatan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan. Salah satu upaya untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya yang dapat ditimbulkan adalah melalui perencanaan program K3 salah satunya adalah identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko dan upaya pengendaliannya.

Kajian dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya yang ada pada kegiatan penambangan, upaya pengendalian dan penilaian risiko, serta mengevaluasi dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan penambangan andesit.

Setelah identifikasi bahaya dan penilaian risiko, terdapat 23 bahaya yang teridentifikasi dari aktivitas pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan. Pada kegiatan melanggar dengan tingkat bahaya rata-rata 6 adalah sedang. Pada kegiatan transportasi dengan tingkat bahaya rata-rata 5 adalah sedang. Pada kegiatan transportasi dengan tingkat bahaya rata-rata 9 adalah sedang.

Upaya pengendaliannya adalah dengan meningkatkan kesadaran pekerja untuk menggunakan APD, melakukan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, dan melakukan kegiatan *safety talk* sebelum melakukan kegiatan penambangan. Karena biasanya potensi bahaya tersebut disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman.

SUMMARY

PT Sapta Mitra Nusantara is a mining company engaged in the mining business of Andesite Stone located in Gembongan Village, Ungaran District, Semarang Regency, Central Java Province with an area of IUP of 8.4 Ha. The mining method used in PT Sapta Mitra Nusantara is quarry.

PT Sapta Mitra Nusantara in mining activities carried out breaking, loading and transportation activities. One effort to protect workers against potential hazards that can be caused is through the planning of programs K3 one of which is identifying hazards and risk assessment.

The study was conducted to identify hazards that exist in mining activities, control efforts and risk assessment, and evaluate and implement occupational safety and health programs in andesite mining activities.

After hazard identification and risk assessment, there are 23 identified hazards identified from breaking, loading and transport activities. In breaking activities with an average level of hazards 6 is moderate. In transportation activities with an average level of hazards 5 is moderate. In transportation activities with an average level of hazards 9 is moderate.

The control effort is to increase the awareness of workers to use APD, conduct activities in accordance with the established SOP, and carry out safety talk activities before conducting mining activities. Because usually the potential danger is caused by unsafe actions and unsafe conditions.